



# Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

## Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar sebagai Upaya Menciptakan Siswa yang Berakhlakul Karimah

Zuka Farania Azzahra<sup>1</sup>, Laela Ismaputri Nurqomari<sup>2</sup>, Tasya Binda Apriliya<sup>3</sup>,  
Joko Setiyono<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[faraniaazzahra9@gmail.com](mailto:faraniaazzahra9@gmail.com)<sup>1</sup>, [laelanurqhomari14@gmail.com](mailto:laelanurqhomari14@gmail.com)<sup>2</sup>,

[tasyaapriya18@gmail.com](mailto:tasyaapriya18@gmail.com)<sup>3</sup>, [jokosetiyono40@gmail.com](mailto:jokosetiyono40@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak** – Pendidikan karakter adalah proses membimbing peserta didik untuk mengubah perilaku, sikap dan budaya, yang pada akhirnya menciptakan masyarakat yang beradab. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka (*library research*). Metode penelitian studi pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan data dengan cara memahami teori-teori dari berbagai literatur dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang pendidikan karakter sebagai upaya untuk membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah. Simpulan dari penelitian menjelaskan bahwa akhlakul kharimah sangat penting untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar salah satunya melalui pendidikan karakter yang didapatkan disekolah maupun lingkungan keluarga.

**Kata kunci** – Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Akhlakul Karimah

**Abstract** – Character education is the process of guiding students to change behavior, attitudes and culture, which ultimately creates a civilized society. This research method uses library research methods (*library research*). The research method is library research (*library research*) by collecting data by understanding theories from various literature and references related to this research. The results of this study explain character education as an effort to shape the character of students who have good morals. The conclusions from the study explain that akhlakul kharimah is very important to be taught to elementary school students, one of which is through character education that is obtained at school and in the family environment.

**Keywords** – Character Education, Elementary School, Akhlakul Karimah

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kehendak, dan tindakan untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan dan bangsa (Omeri, 2015). Aushop dalam Harahap (2019) mengungkapkan pendidikan karakter adalah proses membimbing peserta didik agar terjadi perubahan

perilaku, sikap dan budaya yang pada akhirnya mewujudkan masyarakat yang beradab. Mulyasa dalam Romadhani (2014) berpendapat bahwa dengan melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk secara mandiri melengkapi dan menggunakan ilmunya, mengkaji dan menanamkan serta mempersonalisasikan nilai-nilai budi pekerti dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kualifikasi lulusan setiap satuan studi (Ramdhani, 2014). Dalam pendidikan karakter siswa tidak hanya diajarkan untuk mengetahui dan mengenal perbuatan yang baik dan buruk saja, tetapi siswa diajarkan untuk mendorong kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mengerti dan dapat melaksanakannya, jadi pendidikan karakter itu sendiri hampir sama dengan Pendidikan akhlak dan Pendidikan moral (Roni & Jariyah, 2020). Akan tetapi, hakikat pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah baik dan buruk, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan dalam kehidupan yang baik agar siswa memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dan pengertian serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari (Nainggolan, 2022).

Sekolah dasar merupakan media pengajaran pendidikan lingkungan yang sangat tepat dalam mengajarkan kesadaran lingkungan kepada generasi muda sedini mungkin. (Afandi, 2013). Setiap anak membawa potensi bawaan yang berbeda dengan anak lainnya. Saling mempengaruhi potensi-potensi tersebut dan pengalaman serta pendidikan yang ditawarkan oleh lingkungan bagi perkembangan kepribadian anak. Sebagai profesi, guru sebagai pedagog memiliki tugas inti yang meliputi pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Pendidikan berarti melanjutkan dan membudayakan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti melanjutkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan, di sisi lain, berarti mengembangkan keterampilan siswa (Syarif, 2014).

Akhlaqul karimah adalah perilaku atau karakter seseorang yang mulia, terpuji dan baik, berasal dari hati seseorang dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari seseorang. (Susiatik & Sukoco, 2022). Akhlak karimah (akhlak mulia) adalah akhlak yang sesuai dengan al-qur an dan sunnah. Jadi, Akhlakul Karimah berarti perilaku terpuji, yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah (Akhlakul Karimah berasal dari sifat-sifat yang berupa tindakan sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. (Susiatik & Sukoco, 2022). Akhlakul karimah sangat diperlukan untuk hidup, karena dengan akhlak kita mudah diterima di masyarakat dan sebagai bekal hidup sehingga kita bisa hidup damai di dunia. (Ulfah dan Suyadi, 2021).

Pembentukan akhlakul karimah itu sendiri meliputi (1) dapat terbentuk dari pola tingkah laku anak, hadir secara alamiah karena adanya suri tauladan yang terdapat di lingkungan, (2) kemudian karena pendidikan yang diberikan baik oleh orang tua maupun guru di madrasah atau sekolah (3) Akhlakul Karimah juga terjadi karena faktor keturunan atau gen. Maka dari itu diperlukan introspeksi dari pihak orang tua, agar nantinya anak-anak memiliki akhlak yang baik (Anggara & Nu'man, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan data dengan cara memahami teori-teori dari berbagai literatur dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini (Adlini., dkk 2022) penelitian ini berjudul "Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Menciptakan Siswa yang Berakhlakul Karimah". Ada empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Zed, 2004). Penelitian ini juga mengkaborasi pengamatan dan pengalaman empiris yang terjadi pada penulis selama duduk dibangku sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara mencari berbagai sumber seperti literatur, buku, riset, dan teori-teori. Data studi pustaka yang telah didapatkan akan dianalisa sehingga didapatkan hasil yang detail dan bermanfaat. Maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai "Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Menciptakan Siswa yang Berakhlakul Karimah". Pendidikan karakter memiliki peran penting untuk mengubah pola pikir seorang siswa, dalam Pendidikan karakter menanamkan nilai-nilai yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kehendak, dan tindakan untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan dan bangsa. Pendidikan karakter bertujuan agar menjadikan siswa menjadi sosok yang berakhlakul karimah.

Hasil penelitian menunjukkan dalam perencanaan, kepala sekolah dan guru telah membuat program sekolah berupa pembiasaan dan budaya sekolah yang berkaitan dengan nilai religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli/tanggung jawab. Pelaksanaan program sekolah berupa pembiasaan dan budaya sekolah yang berkaitan dengan nilai religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli tanggung jawab adalah dengan:

1) mewajibkan peserta didik untuk shalat dhuha berjamaah di masjid sekolah guna melatih sikap religius peserta didik

- 2) menekankan pada peserta didik untuk tidak mencontek saat ulangan guna melatih sikap jujur peserta didik
- 3) melarang peserta didik untuk meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung guna melatih sikap tekun pada peserta didik supaya dapat menyimak pelajaran dengan seksama
- 4) menekankan pada peserta didik untuk melaksanakan piket sesuai jadwal guna melatih sikap disiplin peserta didik
- 5) mewajibkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya guna melatih sikap peduli/ tanggung jawab peserta didik kepada sesama.

## SIMPULAN

Pendidikan karakter adalah proses membimbing peserta didik agar terjadi perubahan perilaku, sikap dan budaya yang pada akhirnya mewujudkan masyarakat yang beradab. Pendidikan karakter sangat efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar sebab dengan mempelajari Pendidikan karakter siswa dapat menanamkan akhlakul karimah. Karena dengan akhlak baik kita mudah diterima di masyarakat.

## REFERENSI

- Afandi, R. (2013). Integrasi pendidikan lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai alternatif menciptakan sekolah hijau. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 98-108. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.50>
- Anggara, D. D., & Nu'man, M. (2022). Penanaman Akhlakul Karimah pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui Pendidikan Agama Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 552-557. <https://doi.org/10.36835/modeling.v9i3.1207>
- Harahap, A. C. P. (2019). Character building pendidikan karakter. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(1), 2088-8341. <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v9i1.6732>.
- Nainggolan, J. (2022). LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 2(2), 2807-3878. <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i2.501>
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3). 464-468. <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i3.1145>
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal pendidikan universitas garut*, 8(1), 28-37. Retrieved from. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69/70>.
- Rony, R., & Jariyah, S. A. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 79-100. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.18>

- Susiatik, T., & Sukoco, S. (2022). Penanaman Nilai-nilai akhlakul karimah. *Democratia*, 1(1), 16-25. <https://doi.org/10.31331/jade.v1i1.2287>.
- Syarif, J. (2014). Penanaman Akhlakul Karimah Oleh Guru Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 1 Banjarmasin. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 4(2). <https://dx.doi.org/10.18592/jtipai.v4i2.1848>
- Ulfah, J., & Suyadi, S. (2021). Konsep Budaya Religius Dalam Membangun Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 21-29. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.950>.